

Analisis Relevansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum Antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang

Fadillah Windaningrum

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta

Email: fadillahwinda567@gmail.com

ABSTRACT

The school is an educational institution that has a vision, mission, goals, and curriculum as the identity and personality of the school. This study aims to understand the substance of the vision, mission, goals, and curriculum of the two schools, and to determine the suitability of the vision and mission goals as well as the curriculum applied in both agriculture-based vocational schools. This research method is descriptive-comparative which is qualitative. The data analysis technique used is constant comparative, which is the stage of comparing events that can be applied to each category, the stage of integrating categories and their characteristics, the stage of limiting the scope of the theory, and the stage of writing the theory. The results of the study showed the appropriateness of the vision, mission, goals, and curriculum that became the ideals or dreams achieved in the future by SMK N 1 Kedawung Sragen and SMK N 1 Bawen Semarang.

Key Words: *Vision, Mission, Objectives, Curriculum, Vocational School*

ABSTRAK

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki visi, misi, tujuan, dan kurikulum sebagai identitas dan kepribadian sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami substansi visi, misi, tujuan, dan kurikulum kedua sekolah, dan untuk mengetahui kesesuaian antara visi misi

tujuan serta kurikulum yang diterapkan di kedua sekolah kejuruan berbasis pertanian. Metode penelitian ini yakni deskriptif-komparatif yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah komparatif konstan, yaitu tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya, tahap membatasi lingkup teori, dan tahap menulis teori. Hasil Penelitian menunjukkan kesesuaian visi, misi, tujuan, dan kurikulum yang menjadi cita-cita atau impian yang dicapai di masa depan oleh SMK N 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang.

Kata Kunci: Visi, Misi, Tujuan, Kurikulum, SMKN

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa dipengauri oleh kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia memiliki korelasi dengan kualitas pendidikan di dalamnya. Pendidikan sejatinya mencakup berbagai aspek kehidupan, yaitu aspek jasmani, rohani, aspek fisik, mental dan spiritual, aspek lahir dan batin yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul serta dapat bersaing di dunia global.¹ Karena itu tujuan pendidikan harus berorientasi dengan wawasan keilmuan dan teknologi yang tidak meninggalkan nilai moral. Pendidikan mencakup segala aspek dan bersifat universal sehingga menjadi bagian dari kehidupan, baik dalam personal, komunal, maupun dalam sosial.² Pendidikan dapat ditingkatkan kualitas jika ditransformasikan ke dalam bentuk institusi formal seperti sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki

¹Halik, A. (2016). Paradigma Pendidikan Islam dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).

²Das, S. W. H. (2018, July). The Character Education of Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach. In *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press.

sistem, struktur, prosedur, nilai, tata pamong, dan budaya organisasi.³ Penyelenggaraan pendidikan di sekolah tentu mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan kurikulum yang dimilikinya. Visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah merupakan upaya dan strategi dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.⁴ Semua program dan penyelenggaraan pendidikan sekolah yang disusun dan dirancang demi mewujudkan visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah tersebut. Penyusunan kurikulum sekolah mengacu dan berdasarkan kepada pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah.

Keberhasilan pencapaian visi misi sekolah dapat dilihat dari tamatan peserta didik (output) yang dihasilkan. Fenomena yang terlihat sekarang adalah semakin banyak sekolah yang telah berani menyatakan ukuran ketercapaian visi, misi, dan tujuannya dalam sebuah standar kelulusan (*quality assurance*).⁵ Bahkan, bagi sekolah-sekolah swasta pencapaian jaminan kelulusan ini menjadi tuntutan lebih dibanding sekolah negeri. Begitu juga sekolah kejuruan menetapkan visi, misi, tujuan, dan kurikulum menjadi identitas dan indikator kerja serta orientasi dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Permasalahan sekarang ini banyaknya sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) merumuskan visi, misi, tujuan, dan kurikulum yang tidak berdasarkan analisis realitas dan rasionalitas. Rumusan visi, misi, tujuan, dan kurikulum antar SMK seringkali tidak bias dibedakan sehingga dinilai tidak ada identitas atau yang menjadi distingsi. Penelitian ini dinilai penting untuk mengungkap relasi dan kesamaan visi, misi, tujuan, dan kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang.

³Halik, A. (2016). Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School. *Information Management and Business Review*, 8(4), 24-32.

⁴Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2).

⁵Halik, A. (2016). MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU SEKOLAH: IMPLEMENTASI PADA SMA NEGERI DI PAREPARE. *Prosiding*, 2(1).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, setiap sekolah memiliki identitas berdasarkan visi, misi, tujuan, dan kurikulumnya. Dengan demikian, permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana substansi visi, misi, tujuan, dan kurikulum sekolah?
2. Bagaimana kesamaan visi, misi, tujuan, dan kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif-komparatif yaitu menggambarkan suatu perbandingan dua institusi sekolah pada ruang lingkup visi, misi, tujuan, dan kurikulum. Pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi, dokumen resmi lainnya.⁶ Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu dokumen yang bersumber atau berasal dari kedua sekolah yang menjadi referensi utama, sedangkan sumber data sekunder yaitu dokumen atau literatur yang berasal dari luar sekolah tetapi relevan dengan kajian penelitian. Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori disatukan dengan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerjanya seperti yang dirasakan.⁷ Barney G. Galaser dan Alselm L. Strouss mengemukakan beberapa tahap analisis dengan menggunakan teknik komparatif konstan, yaitu tahap membandingkan kejadian yang dapat diterapkan pada tiap kategori, tahap memadukan kategori-kategori serta ciri-cirinya,

⁶Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.131.

⁷Lexy Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 30.

tahap membatasi lingkup teori, dan tahap menulis teori.⁸ Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menelaah data dengan maksud menemukan pokok permasalahan dan hubungannya di antara bagian-bagian untuk memperoleh pemahaman yang tepat dan menyeluruh tentang pokok bahasan.⁹

HASIL PENELITIAN

Substansi Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum

Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang real dan mampu diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hax dan Majluf dalam Akdon, bahwa visi merupakan sarana dalam:

1. Mengkomunikasikan alasan keberadaan organisasi dalam arti tujuan dan tugas pokok.
2. Memperlihatkan *frame work* hubungan antara organisasi dengan stakeholders (sumber daya manusia organisasi, konsumen/citizen dan pihaklain yang terkait).
3. Menyatakan sasaran utama kinerja organisasi dalam arti pertumbuhan dan perkembangan.¹⁰

Pernyataan tentang visi perlu untuk ditafsirkan sehingga dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan sebuah organisasi (sekolah). Dalam sekolah, visi menjadi gambaran dari masa depan yang akan dicapai sekolah, untuk menentukannya harus memperhatikan perkembangan serta tantangan ada di masa mendatang. Visi dalam suatu organisasi (sekolah) sangatlah berperan penting, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun atau menentukan sebuah visi, Berikut hal-hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan visi, yaitu:

⁸Lihat Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 100.

⁹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 202.

¹⁰Lihat Ahmad Calam, Amnah Qurniati, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan", *Jurnal SAINTIKOM*, Vol.15 No.1 2016, h. 54.

1. Visi haruslah mampu memberikan panduan/arahan dan motivasi.
2. Visi harus disebarakan di kalangan anggota organisasi (*stakeholder*)
3. Visi dapat digunakan dalam menyebarkan keputusan dan tindakan organisasi penting.¹¹

Visi sekolah sejatinya disusun sedemikian rupa yang dapat berimplikasi kepada dasar orientasi, motivasi, sosialisasi, dan pengambilan kebijakan organisasi. Menurut Akdon, ada beberapa kriteria dalam merumuskan visi yaitu: (1) Visi berisi gambaran masa mendatang yang ingin dicapai; (2) Visi dapat memotivasi anggota dalam mewujudkan kinerja yang baik; (3) Dapat memberi inspirasi dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang; (4) Menghubungkan masa kini dan mendatang; (5) Pandangan yang realistis dan kredibel depan masa depan yang cerah; dan (6) Bersifat sementara tidak untuk selamanya.¹²

Misi merupakan tugas utama dari suatu lembaga untuk mewujudkan visi atau cita-cita. Misi sekolah ialah sebagai tujuan, tujuan tersebut baik diselenggarakan di satuan pendidikan sekolah maupun diluar sekolah adalah sama.¹³ Hal yang sama tersebut yaitu mengarah pada tumbuh kembang manusia, ditujukan bagi manusia itu sendiri (*human development*) yang disebut misi instrinsik pendidikan. Selain itu juga ada misi instrumental pendidikan, yaitu mengarah pada tumbuh kembang potensi insani sbagai sumber daya yang ditunjukkan untuk kepentingan di luar kemanusiaan diri manusia sendiri atau disebut *human resources development*.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan misi satuan-satuan pendidikan adalah terciptanya sinergi di antara penyelenggaraan satuan pendidikan. Fenomena yang cukup menggembirakan terlihat sekarang adalah semakin banyak sekolah yang telah berani menyatakan ukuran ketercapaian visi misi mereka dalam sebuah

¹¹Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saindikom*, 15(1).

¹²Ahmad Calam, Amnah Qurniati, "Merumuskan Visi Dan Misi Lembaga Pendidikan", *Jurnal SAINTIKOM*, Vol.15 No.1 2016, h. 55

¹³Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2).

standar kelulusan (*quality assurance*). Bahkan, bagi sekolah-sekolah swasta pencapaian jaminan kelulusan ini menjadi tuntutan lebih dibanding sekolah negeri karena merupakan nilai jual yang ditawarkan kepada orang tua sebagai konsumennya.¹⁴

Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Tujuan pendidikan di sekolah tidak lepas dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan disebut juga dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 adalah sebagai berikut “pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹⁵

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.¹⁶ Selanjutnya, al-Shaybani sebagaimana dikutip Hasan Langgulung mengatakan Kurikulum adalah sejumlah pengalaman pendidikan, kebudayaan, sosial, olahraga, dan kesenian yang disediakan oleh sekolah bagi murid-murid di dalam dan di luar sekolah dengan maksud menolongnya untuk berkembang menyeluruh dalam segala segi dan merubah tingkah laku mereka sesuai dengan tujuan-tujuan pendidikan.¹⁷ Kurikulum dapat dimaknai sebagai tujuan pendidikan, program pendidikan, dan mata pelajaran (materi ajar) yang akan disajikan kepada peserta didik.

¹⁴Aceng Muhtaram Mirfani, “Satuan Pendidikan Sekolah Dalam Konstelasi Pembangunan Nasional (Kajian Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan), IKIP Bandung, 1998, h. 7.

¹⁵Aceng Muhtaram Mirfani, “Satuan Pendidikan Sekolah Dalam Konstelasi Pembangunan Nasional (Kajian Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan), IKIP Bandung, 1998, h. 9.

¹⁶Halik, A., & Juliadi, J. (2019, October). PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 420-428).

¹⁷Nur Ahid, “Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan” ISLAMICA, Vol.1 No. 1 2006, h. 14.

Kesamaan Visi, Misi, Tujuan, dan Kurikulum antara SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMKN 1 Bawen Semarang

Kajian visi, misi, tujuan, dan kurikulum kedua SMK tersebut merupakan suatu hal yang penting untuk memahami inti dasar yang ingin dicapai sekolah kejuruan. Pengambilan data di kedua sekolah ini melalui website yang diupload oleh sekolah masing-masing.

Tabel 1. Alamat web Penelitian Lokasi

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
https://www.smkn1kedawung.sch.id	http://smkn1bawen.sch.id/

Pengumpulan data menggunakan metode teks studi tentang visi, misi tujuan, dan kurikulum yang ada di SMK pertanian di Sragen dan Semarang yakni SMK N 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang. Data disebut dapat diperoleh dari dokumen-dokumen yang berada di website kedua sekolah tersebut, analisis data untuk penelitian digunakan metode kualitatif deskriptif.

Tabel 2. Sejarah Penelitian Lokasi

SMKN 1 Kedawung Sragen	SMKN 1 Bawen Semarang
Berdiri pada tanggal 25 Maret 1968, mendapatkan status sebagai sekolah swasta terdaftar dengan nama STM Pertanian Persiapan Negeri di Sragen, dari Kantor Daerah Dit.Jen Dik.Das Jateng dengan berdasar surat /No.:Sek.B/5 Pendaft/'68. Pada tanggal 1 Juni 1970 Dengan bantuan Pemerintah Daerah Sragen, STM Pertanian dapat meningkatkan statusnya menjadi sekolah negeri	SMK Negeri 1 Bawen berdiri pada tahun 1965 di Kodya Salatiga berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan RI No. 93/Dirpt/BI/1965 tertanggal 27 Juli 1965, tahun 1990 SMK Negeri 1 Bawen pindah di wilayah Kecamatan Bawen yang terletak di Kabupaten Semarang dengan luas lahan 9,8 ha, Sejak Berdiri tahun 1965, SMK

dengan SK Menteri No : D.308/Set – DDT/70	Negeri 1 Bawen telah menamatkan pertama kali tahun 1968 untuk Program Keahlian Teknologi Pertanian (saat itu), hingga tahun 2009 SMK Negeri 1 Bawen telah menamatkan tamatan sejumlah 4225 peserta didik yang tersebar diseluruh pelosok Nusantara.
---	---

Kedua sekolah diatas merupakan sekolah yang sudah tua, dapat dilihat dari tahun berdirinya tetapi dulunya kedua sekolah di atas belum menjadi sekolah pertanian, namun seiring berjalannya waktu dan berdasar keputusan pemerintah daerah kedua sekolah ini menjadi sekolah yang program keahliannya di bidang pertanian dan pariwisata. Sampai sekarang sekolah pertanian tersebut dikenal masyarakat luas karena di era sekarang ini ilmu pertanian memiliki keunggulan tersendiri di bidangnya.

Tabel 3.Visi Lembaga

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Mewujudkan SDM beriman, bertaqwa, cerdas dan trampil yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global.	Menghasilkan tamatan yang bertaqwa, professional, berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global.

Kedua sekolah tersebut memiliki kesamaan dalam visi sekolah yaitu sama-sama menjadikan peserta didik yang beriman beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, menghasilkan lulusan yang cerdas dan professional serta berwawasan lingkungan yang luas yang diharapkan mampu bersaing di era global seperti saat sekarang. Visi tersebut mendasar pada tujuan pendidikan yang mampu menjadikan tamatan dari sekolah tersebut menjadi seorang yang professional sesuai bidang keahliannya. Kedua kekuatan

tersebut mendukung pelaksanaan ilmu pertanian yang di era sekarang jarang ditekuni anak muda sekarang.

Tabel 4. Indikator Visi Kelembagaan

Indikator Visi	SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Keberhasilan	Generasi yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global	Generasi yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global
Secara konsisten dapat dengan nilai nilai organisasi	Keluhuran moralitas	Keluhuran Moralitas
Ambisius dan responsive terhadap perubahan	Tamatan yang cerdas dan professional	Tamatan yang cerdas dan profesional
Menantang dan inspirasi	Memiliki kemampuan bersaing di era global	Memiliki kemampuan bersaing di era global

Visi dari kedua lembaga sekolah di atas untuk mewujudkan sebuah cita yaitu mencetak generasi masa depan yang berwawasan lingkungan yang diharap mampu bersaing di era global, di era sekarang ini persaingan sangatlah ketat maka visi dari kedua lembaga sekolah tersebut ingin mendidik peserta didik bukan hanya kepandaian di bidang akademik tetapi juga mengajarkan nilai nilai moral yang nantinya akan menjadi seorang lulusan atau tamatan yang bukan hanya cerdas dan profesional di bidangnya tetapi juga tidak melalaikan keluhuran moralitas yang membuat akhlak seseorang menjadi bertambah baik.

Table 5. Misi Kedua Lembaga

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Mendidik dan melatih peserta didik untuk menghasilkan tamatan tingkat menengah yang beriman, bertaqwa, cerdas dan trampil di bidang agribisnis, agrowisata dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global.	Mendidik dan Melatih peserta didik menjadi manusia yang Bertaqwa dan berakhlak mulia.
Mengembangkan peserta didik yang berjiwa wirausaha dan berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia.	Mendidik dan Melatih peserta didik menjadi manusia yang peduli dan berwawasan lingkungan
Menyiapkan peserta didik sebagai aset masyarakat dan bangsa yang dapat mengembangkan diri sejalan perkembangan ilmu, teknologi, dan imtaq.	Mendidik dan Melatih peserta didik menjadi manusia yang terampil, mandiri dan mampu mengembangkan diri.
Memposisikan lembaga yang mampu mengintegrasikan kurikulum pendidikan Menengah Kejuruan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang berorientasi pada lingkungan.	Mendidik dan Melatih peserta didik menjadi manusia yang memiliki dedikasi, kreatifitas dan berwawasan luas.
Mewujudkan lembaga menjadi sekolah rujukan di bidang agribisnis, agrowisata dan teknologi yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global	Mendidik dan Melatih peserta didik menjadi manusia yang mampu beradaptasi dan bersaing di era global.

Selain mempunyai visi yang mengarahkan suatu lembaga dalam mencapai tujuan, visi dapat dicapai dengan melakukan sebuah misi. Kedua sekolah di atas memiliki misi yang hampir sama dalam mewujudkan visinya. Kedua sekolah tersebut melakukan beberapa kebijakan atau hal yang dapat mewujudkan sebuah visi yaitu mendidik dan melatih peserta didik bukan hanya cerdas dalam akademik sesuai bidang keahliannya sesuai tetapi juga di bidang non akademik, mengajarkan peserta didik dalam ber-*entrepenership* yang masih menaati norma serta budaya Indonesia, mampu menghubungkan kurikulum di sekolah ke dunia luar seperti, dunia usaha maupun industri lingkungan, mengamalkan apa yang telah diperoleh dari sekolah dalam mencapai cita-cita, serta menjaga nama baik sekolah dan mengenalkan sekolah pada dunia luar khususnya bidang agribisnis, agrowisata serta teknologi.

Tabel 6. Kesamaan Misi

Kategori	Deskripsi dari kategori
Landasan Teologi	Melatih peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
Implementasi dari kedua Lembaga	Menjadikan peserta didik menjadi manusia yang trampil, mandiri dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan imtaq serta memiliki dedikasi, kreatifitas dan berwawasan luas sehingga mampu bersaing di era global

Arah misi dari kedua lembaga tersebut dinyatakan dalam dua poin yang membuat peserta didik untuk menjadi manusia yang trampil, mandiri dan mampu mengembangkan diri yang sejalan tperkembangan ilmu,

teknologi dan Imtaq serta dapat meneruskan karir ke bidang keahliannya masing-masing.

Tabel 7. Tujuan Lembaga

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Mengembangkan potensi peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.	Menyiapkan peserta didik yang cakap, mampu memahami dan menerapkan budi pekerti luhur.
Menyiapkan peserta didik mandiri, produktif, kompetitif dan profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.	Membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang kepekaan terhadap masalah lingkungan.
Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.	Membekali peserta didik untuk memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.
Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien, serta mencegah potensi timbulnya kerusakan lingkungan.	Menyiapkan peserta didik yang mampu memilih karir, siap berkompetisi, dan mengembangkan sikap kemandirian melalui kewirausahaan.
Mengembangkan sekolah sebagai pusat pendidikan dan latihan serta informasi dalam bidang agribisnis, agroindustri dan pariwisata, baik di	Melayani semua pelanggan SMK Negeri 1 Bawen sesuai dengan persyaratan 8 standar nasional pendidikan serta ISO 9001-2008.

tingkat nasional maupun regional.	
	Membantu masyarakat kurang mampu dengan membuka program kelas jauh mandiri.

Tujuan dari kedua lembaga sekolah di atas hampir sama, ialah mencetak generasi yang beriman dan berbudi pekerti luhur. Membekali peserta didik dengan pengetahuan terhadap masalah lingkungan agar nantinya peserta didik dapat memasuki dunia kerja dengan sikap yang profesionalisme khususnya dunia kerja yang bergerak di bidang agribisnis, agroindustry dan pariwisata baik di tingkat nasional maupun international.

Tabel 8. Profil Kurikulum

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Menggunakan kurikulum nasional dengan mengadopsi surat keputusan dari kemendikbud RI tentang spectrum keahlian pendidikan menengah kejuruan.	Menggunakan kurikulum nasional dengan mengadopsi beberapa surat keputusan dari kemendikbud RI.
Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013	Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013

Kedua sekolah diatas sama sama menerapkan kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum nasional. SMK N 1 Kedawung Sragen mengadopsi kurikulum tersebut dengan berdasar Surat keputusan dari direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud Nomor: 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spectrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. Sedangkan SMK N 1 Bawen Semarang mengadopsi dari beberapa surat keputusan antara lain Peraturan Kemendikbud RI No 19 Tahun 2016 Tentang program Indonesia Pintar dan No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Tabel 9. Materi Linguistic dari Kedua Sekolah

SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
Bahasa Jawa	Bahasa Jawa

Pelajaran yang diajarkan dengan diperkuatnya bahasa. Tujuan mempelajari bahasa asing Inggris karena merupakan bahasa internasional, bahasa Inggris mengajarkan peserta didik dalam hal membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis yang membuat peserta didik menjadi semakin paham dengan bahasa Inggris, sedangkan dengan mempelajari bahasa Indonesia dan Jawa karena bahasa Indonesia adalah identitas Negara yang harus dijunjung tinggi, bahasa Jawa sebagai bahasa lokal yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari sbagai bahasa interaksi dengan orang tua, teman dan masyarakat sekitar tempat tinggal.

Tabel 10. Bahan Ilmiah dan Kejuruan di Kedua Sekolah

No Material	SMK N 1 Kedawung Sragen	SMK N 1 Bawen Semarang
Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika	Matematika
	Fisika	Fisika
	Kimia	Kimia
Program Studi Keahlian	Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian	Agrobisnis Pengolahan Hasil Pertanian
	Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan	Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura
	Agribisnis Produksi Tanaman	Agribisnis Tanaman Perkebunan
	Agribisnis Produksi Ternak	Agribisnis Ternak Ruminansia
	Mekanisasi Pertanian	Agribisnis Ternak

		Unggas
	Tata Boga	Alat mesin Pertanian
	Teknik Otomotif	Jasa Boga
		Akomodasi Pertanian

Tidak ada perbedaan dalam pelajaran yang diajarkan di kedua sekolah tersebut, pada bidang ilmu pengetahuan alam kedua sekolah tersebut sama-sama mengajarkan mata pelajaran matematika, fisika dan kimia, sedangkan dalam program keahlian mengajarkan mata pelajaran yang berkaitan dengan program keahlian dari kedua sekolah tersebut yakni di bidang agribisnis, agrowisata dan teknologi yang nantinya dapat mengantarkan peserta didik pada karir, siap berkompetisi, dan mengembangkan sikap kemandirian melalui kewirausahaan.

KESIMPULAN

1. Visi adalah suatu gambaran dari masa depan yang real dan mampu diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Misi merupakan langkah dalam mewujudkan sebuah visi. Tujuan merupakan capaian yang bisa diukur serta merupakan terjemahan dari visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.
2. Visi, misi, tujuan, dan kurikulum di SMKN 1 Kedawung Sragen dan SMK N 1 Bawen Semarang memiliki relasi yang kuat. Kedua sekolah tersebut tidak hanya mengedapankan nilai akademik dan prestasi yang diunggulkan namun juga menjadikan peserta didik dalam mendalami ilmu agama dan sosial yang nantinya dapat bersaing di dunia luar di masa globalisasi seperti masa kini. Dalam bukan hanya visi misi tujuan yang dapat mencetak peserta didik peran kurikulum sangatlah penting rancangan atau perangkat yang diterapkan dalam mendidik dan melatih

peserta didik yang beriman, cerdas dan trampil sesuai bidang. SMK N 1 Kedawung dan SMK N 1 Bawen Semarang sama-sama menonjolkan keahlian di bidang agribisnis, agro wisata serta teknologi yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Muhtaram Mirfani, "Satuan Pendidikan Sekolah Dalam Konstelasi Pembangunan Nasional (Kajian Visi, Misi, Nilai, dan Tujuan), IKIP Bandung, 1998.
- Ahdar, M. (2019). Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia pada Era Globalisasi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 13-30.
- Ahid, Nur. 2006. "Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan", *ISLAMICA*, Vol.1 No. 1.
- Arikunto, Suharsismi. 1997. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15(1).
- Das, S. W. H. (2018, July). The Character Education of Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach. In *2018 3rd International Conference on Education, Sports, Arts and Management Engineering (ICESAME 2018)*. Atlantis Press.
- Halik, A. (2016). Manajemen Pengendalian Mutu Sekolah: Implementasi pada SMA Negeri di Parepare. *Prosiding*, 2(1).

- Halik, A. (2016). Paradigm of Islamic Education in the Future: The Integration of Islamic Boarding School and Favorite School. *Information Management and Business Review*, 8(4), 24-32.
- Halik, A. (2016). Paradigma Pendidikan Islam dalam Transformasi Sistem Kepercayaan Tradisional. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Halik, A., & Juliadi, J. (2019, October). PAI Learning Design Based on 2013 Curriculum and Implications for Learning Motivation of Students in State Senior High School 10 of Enrekang. In *International Conference on Natural and Social Sciences (ICONSS) Proceeding Series* (pp. 420-428).
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thalib, M. D. (2018). Peranan Lembaga Keagamaan Al-irsyad dalam Pendidikan di Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 1-10.
- Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S. (2017). Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(2).